

ABSTRAK

Hani Tsuraya Nurma Putri (1181030066) *Kriteria Orang yang Merugi dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini mengkaji tentang kategori orang yang merugi dalam Al-Qur'an dengan menggunakan metode tafsir tematik. Rugi identik dengan kerugian yang bersifat material, tentang harta dan hal-hal yang bersifat duniawi. Namun, Al-Qur'an menjelaskan bahwa orang yang rugi lebih dari itu, orang yang merugi yang dimaksud dalam Al-Qur'an adalah mereka yang tidak dapat memanfaatkan waktunya di dunia dan potensi yang telah Allah berikan, amalan yang mereka kerjakan tidak ternilai sehingga di akhirat tidak mendapatkan keberuntungan yaitu kebahagiaan di surga, kerugian yang mereka dapatkan berupa kerugian immaterial karena akan dirasakan ketika berada di akhirat, dan orang yang mengalaminya tidak menyadarinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku manusia yang dikategorikan sebagai orang yang merugi di akhirat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Upaya menghindari perilaku tersebut yang dapat menjerumuskan ke dalam golongan orang yang merugi, dengan menggunakan tafsir-tafsir Nusantara yang populer di masyarakat sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada data yang menjadi objek kajian dengan Teknik kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan *metode tafsir maudhu'i al-Farmawi*. Sumber data primer adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan orang yang merugi dalam Al-Qur'an, didukung dengan sumber sekunder yaitu tafsir-tafsir Nusantara yaitu Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir An-Nur karya Teungku Hasbi Ash-Shiddiqy, tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, serta buku-buku pendukung lainnya.

Penelitian ini menghasilkan penemuan bahwa terdapat sepuluh kriteria orang yang merugi dalam Al-Qur'an, yaitu melakukan perbuatan fasik, melakukan perbuatan syirik, murtad dan mati dalam keadaan kafir, membuat kedustaan terhadap Allah, menolak kebenaran, memandang baik perbuatan buruk yang mereka lakukan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu i) tidak mempercayai adanya hari akhir, ii) berteman dengan yang buruk, iii) terpengaruh oleh tipu daya setan, terlena dengan kehidupan dunia, tidak mendapat rahmat, karunia, ampunan dari Allah karena melanggar aturan Allah, berpaling dari agama Allah, memohon sesuatu yang tidak diketahui dasarnya, orang yang lemah keimanannya serta bakhil, berbuat dosa dan maksiat yang disebabkan oleh mengikuti hawa nafsu, mengerjakan kebathilan, berburuk sangka kepada Allah, mengingkari nikmat Allah. Dan penemuan lain, yaitu cara mencegah dari golongan orang yang merugi adalah membersihkan jiwa dari kekufuran, beriman hanya semata-mata kepada Allah, beramal shaleh, menggunakan akal untuk membedakan antara yang hak dan bathil, memahami dan menjalankan ajaran Islam, ikhlas dalam beramal, menyeimbangkan antara dunia dan akhirat, bertaubat dengan sungguh-sungguh, memilih lingkungan yang baik, memanfaatkan waktu di dunia sebaik mungkin, bertawakal kepada Allah, mensyukuri nikmat Allah, bersabar dan istiqomah dalam menghadapi ujian.

Kata Kunci: Rugi, Akhirat, Sia-sia, Amalan, Tafsir Maudhu'i.